

## Bab 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh koloni *S.mutans* yang diteliti akan terhambat pertumbuhannya oleh infusum dengan konsentrasi 30% (KHM) dan akan mati pada infusum dengan konsentrasi 60% (KBM). Hasil ini didukung dengan Tes Difusi yang memperlihatkan adanya zona hambatan pertumbuhan *S.mutans* koloni 1-6 pada konsentrasi 40% adalah sebesar 0,5 mm, pada konsentrasi 60% adalah sebesar 1 mm, pada konsentrasi 80% adalah sebesar 1,083 mm, dan pada konsentrasi 100% adalah sebesar 1,67 mm. Dengan kata lain, infusum Kismis memiliki aktivitas antimikroba terhadap *S.mutans* dan dapat menghambat pertumbuhannya secara *in vitro*.

#### 7.2 Saran

Mengingat penelitian ini masih berupa suatu pre-eliminary report dan belum ada penelitian lebih dalam terhadap kismis, maka agar kismis dapat bermanfaat bagi masyarakat luas pada umumnya dan bagi bidang ilmu Kedokteran Gigi pada khususnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, untuk :

1. Mengukur masing-masing kandungan aktif dalam kismis yang berkhasiat sebagai antimikroba.
2. Membandingkan khasiat antimikroba berbagai metode ekstraksi kismis terhadap *Streptococcus mutans*, *in vitro*.
3. Menentukan banyaknya kismis yang dikonsumsi agar diperoleh khasiat mencegah karies gigi.